



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Dugaan Korupsi Retribusi TKA Segera Penyidikan

Penetapan Tsk dan Penyitaan BB

BENTENG - Kasus dugaan tindak pidana korupsi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) retribusi Tenaga Kerja Asing (TKA) pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Benteng, tampaknya bakal bermuara ke pengadilan tipikor. Ini setelah Satreskrim Polres Benteng memastikan status pengusutan akan ditingkatkan ke penyidikan dalam waktu dekat.



Bila telah naik penyidikan, tentu akan diikuti penetapan tersangka. "Ya segera naik penyidikan. Setelah itu penyidik akan melakukan penyitaan barang bukti dan pengumpulan alat bukti yang dilanjutkan ke gelar perkara guna penetapan tersangka," kata Kapolres Benteng, AKBP. Ary Baroto, S.IK, MH melalui Kasat Reskrim Iptu. Donald Sianturi, SH, MH. Dia menambahkan, untuk saksi-saksi yang diperiksa selama tahap penyelidikan cukup banyak. Ada sejumlah 25 orang, semuanya telah dimintai keterangan. Diantaranya manajemen PT. Kusuma Raya Utama (KRU) dan PT. Inti Bara Perdana (IBP). "Kita juga sudah melakukan pemeriksaan beberapa ASN yang bertugas di Disnakertrans Provinsi untuk mempertanyakan perihal aturan-aturan yang menyangkut TKA tersebut. Kemudian sudah meminta keterangan dari saksi ahli dari Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker), Kementerian Dalam

Negeri (Kemendagri) dan Kementerian Keuangan (Kemendku), hingga memeriksa para mantan pejabat di Disnakertrans Benteng. Diantaranya mantan kadis dan mantan Kabid Ketenagakerjaan," papar Kapolres. Untuk diketahui Polres Benteng melakukan penyelidikan retribusi TKA untuk tahun 2016 hingga tahun 2019. Pengusutan dilakukan lantaran uang retribusi TKA dalam tiga tahun tersebut tak jelas pertanggungjawabannya. Sementara Peraturan Bupati (Perbup) tentang retribusi TKA yang mengharuskan dana tersebut ditransfer ke rekening Kas Daerah (Kasda) Benteng baru diterbitkan tahun 2019. "Maka retribusi TKA dari tahun 2016 hingga tahun 2019 kita pertanyakan kemana uang tersebut. Kalau keterangan pihak perusahaan, sudah menyetorkan uang tersebut. Ini yang sedang kita selidiki dan terus mencari data dalam pengusutan kasus ini," pungkasnya. (jee)